

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian asosiatif ialah penelitian yang bertujuan untuk menghubungkan dua variabel atau lebih untuk menjelaskan dan menggambarkan besarnya pengaruh hubungan antara agama, pengetahuan, dan organisasi terhadap keputusan minat membayar zakat profesi melalui *payroll system*. Metode dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random. Pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:11). Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan melakukan pengambilan data dari sampel yang menggunakan kuesioner, dengan begitu akan ditemukan kejadian-kejadian relatif serta hubungan-hubungan antar variabel penelitian.

Strategi penelitian yang digunakan ialah metode statistik deskriptif. Penelitian ini mengenai studi kasus yang dibuat untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk membayar zakat profesi melalui *payroll system*.

Kuesioner yang diajukan ke responden merupakan indikator-indikator variabel yang dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan dengan menggunakan skala Likert, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program SPSS 24 (*Statistical Package for the Social Science*).

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: orang-orang, benda-benda, atau ukuran lain yang menjadi objek perhatian, kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diperhatikan, dipelajari, dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2017:119-120).

Populasi dari penelitian ini adalah PNS yang berprofesi menjadi guru di SMKN 46 Jakarta dan SMKN 50 Jakarta. Totalnya sejumlah 68 guru PNS, yakni 34 guru SMK 46 Jakarta dan 34 guru SMKN 50 Jakarta.

Arikunto (2012:104) menyatakan jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya

Berhubung penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka peneliti menjadikan populasi yang sejumlah 68 responden menjadi sampel.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam menyusun penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber (Sujarweni, 2015: 89).

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data primer dari hasil kuesioner. Kuesioner merupakan instrumen untuk pengumpulan data, dimana responden mengisi pernyataan tertulis atau seperangkat pertanyaan yang diberikan dari penulis. Kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia (Sugiyono, 2017:194).

Kuesioner pada penelitian ini diberikan kepada PNS berprofesi guru di SMKN 46 Jakarta dan SMKN 50 Jakarta. Terdapat 31 butir pernyataan dalam kuesioner yang akan disebar, kuesioner ini dibuat berdasarkan indikator pada tiap-tiap variabel. Dalam pengukurannya, setiap responden diminta pendapatnya mengenai suatu pernyataan, dengan skala penilaian *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018:158). Berikut tabel yang menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban.

No	Pernyataan	Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Kurang Setuju (KS)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat dari berbagai sumber seperti majalah, laporan, ataupun dari tulisan seseorang. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi-informasi. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari SMKN 46 Jakarta dan SMKN 50 Jakarta, selain itu juga diperoleh dari buku, berita, dan penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan judul.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *independent variable* (X) dan *dependent variable* (Y).

1. *Dependent Variable* / Variabel Terikat

Variabel ini yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016: 39). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu keputusan PNS terhadap minat membayar zakat profesi melalui *payroll system*. Variabel dependen pada penelitian ini berkaitan dengan keputusan minat PNS membayar zakat profesi melalui *payroll system*.

Operasional Variabel Faktor-faktor Keputusan PNS terhadap minat membayar zakat profesi melalui *payroll system*.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Keputusan minat PNS membayar	Keputusan PNS untuk membayar zakat profesi melalui <i>payroll system</i> merupakan suatu kondisi	1. Mengetahui sistem dan kelebihan dari	Likert

	zakat profesi melalui <i>payroll system</i> . (Y)	dimana seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel independen, sehingga PNS membayarkan zakat profesinya melalui <i>payroll system</i> .	membayar zakat via <i>payroll system</i> . 2. Sudah Membayar Zakat Melalui <i>payroll system</i> .	
--	---	---	---	--

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

2. *Independent Variable* / Variabel Bebas

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independen, yaitu Agama (X₁), Pengetahuan (X₂) dan Organisasi (X₃).

Operasional Variabel Faktor-faktor Pembayaran Zakat Profesi

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	Agama (X ₁)	Agama yang dijadikan tolak ukur <i>insan</i> untuk mengetahui seberapa dekat hubungannya dengan penciptanya yang dilakukan dengan cara mematuhi setiap aturan-aturannya. Contohnya ialah membayar zakat	1. Percaya bahwa akan mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala yang setimpal (surga) 2. Percaya adanya hukuman di neraka. 3. Meyakini bahwa <i>payroll system</i> merupakan cara untuk tetap menjaga keimanan (karena secara rutin akan membayar	Likert

			zakat tanpa berdalih tidak sempat atau tidak ingat).	
2	Pengetahuan (X ₂)	Informasi yang didapat oleh seseorang dengan melewati berbagai proses untuk mengetahui lebih dalam lagi, proses yang dimaksud ialah yang sudah melalui pengalaman, tokoh otoritas, kekukuhan pendapat dan informasi lainnya untuk dijadikan alasan dalam melakukan sesuatu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan tentang zakat profesi secara umum. 2. Pengetahuan tentang pentingnya zakat profesi. 3. Pengetahuan tentang hukum zakat profesi. 4. Pengetahuan tentang besaran zakat profesi. 5. Pengetahuan tentang tujuan zakat profesi. 	Likert
3	Organisasi (X ₃)	Sekelompok orang yang memiliki tujuan tertentu yang dihasilkan dari kerjasama dengan cara saling mendukung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya instansi pengelola zakat dengan fasilitas dan layanan yang memadai. 2. <i>System</i> pembayaran yang memudahkan, nyaman dan juga aman. 3. Terdapat fasilitas <i>payroll system</i> (potongan gaji). 4. Terdapat transparansi pendistribusian, pendayagunaan dan penyaluran dana zakat. 5. Marketing zakat yang baik (mengenalkan layanan-layanan pembayaran zakat). 	Likert

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Pengelolaan Data

Data yang sudah terkumpul lalu disatukan berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2017: 199). Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis regresi linier berganda. Data diolah menggunakan komputer dengan program SPSS 24 (*Statistical Package for the Social Science*).

3.5.2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis untuk memahami dan menganalisis data yang disajikan.

3.5.3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017: 199).

Dalam penelitian ini alat analisis datanya adalah menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui jumlah responden yang dibagi sesuai dengan kriteria penulis, yaitu berdasarkan persentase jenis kelamin, golongan/pangkat, usia, pendidikan terakhir, TPP/TKD, dan status responden yang membayar zakat profesi melalui *payroll system* atau tidak. Selain untuk mengetahui jumlah responden, statistik deskriptif juga untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel agama (X_1), pengetahuan (X_2) dan Organisasi (X_3). Analisis ini menggunakan analisis indeks yang menggambarkan responden atas butir-butir pernyataan yang diajukan.

3.5.4. Uji Kualitas Data

Sugiyono (2016:3) menyatakan benar atau tidaknya data tergantung dari instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yang valid dan reliabel. Sebab data yang berkualitas sangat penting untuk memberikan hasil penelitian yang juga berkualitas.

Alat yang berguna untuk mengumpulkan data dan informasi suatu penelitian atau bisa disebut instrumen dalam penelitian ini ialah kuesioner yang diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas guna menentukan layak tidaknya kuesioner tersebut untuk dijadikan instrument penelitian.

3.5.4.1. Uji Validitas

Ghozali (2016:52) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dengan makna lain, uji validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat merupakan pertanyaan yang valid atau tidak. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 68 dari PNS yang berprofesi guru di SMKN 46 Jakarta dan SMKN 50 Jakarta.

Suatu intrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid
2. Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid

3.5.4.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016:47). Kuesioner dapat dikatakan berkualitas apabila jawaban responden terhadap pernyataan dapat konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan pada responden sebanyak 68 guru PNS dari SMKN 46 Jakarta dan SMKN 50 Jakarta. Uji reliabilitas dilakukan dengan menguji butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas dengan menggunakan program SPSS *for Windows*.

Kriteria uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pengujian *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016:48).

3.5.5. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik pada penelitian ini, maka dilakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisit

3.5.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2016:154).

Pengambilan keputusan uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-P *Plots*. Berikut beberapa kriterianya, yaitu:

1. Apabila data yang menyebar mendekat pada sekitar garis diagonal dan ikut ke arah garis diagonal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
2. Namun apabila data yang menyebar menjauh dari sekitar garis diagonal dan tidak ikut ke arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.5.2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*).

Nilai *cut off* yang umum digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 artinya mengindikasikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 artinya mengindikasikan bahwa terjadi multikolinearitas.

3.5.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.

Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah homokedastisitas. Cara mengidentifikasi ada atau tidak heteroskedastisitas di dalam model regresi, dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

- 1) Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu, maka mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedastisitas.

3.5.6. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), yaitu regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:94).

Pada penelitian ini, hipotesis-hipotesis yang telah diajukan kemudian akan di uji menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pendekatan interaksi yang bertujuan untuk memenuhi ekspektasi peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat PNS membayar zakat profesi melalui *payroll system*

Setelah itu akan diketahui apakah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen itu berhubungan positif atau negatif. Selain itu, analisis linear berganda ini juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen bila nilai dari variabel independen mengalami penurunan atau bahkan kenaikan.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Keputusan minat PNS membayar zakat profesi melalui *payroll system*

α : Koefisien konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

X1 : Agama

X2 : Pengetahuan

X3 : Organisasi

ε : Error

3.5.7. Uji Hipotesis

3.5.7.1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² adalah antara 0 dan 1. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2016:95).

3.5.7.2. Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Hipotesis diterima atau ditolak dilakukan dengan kriteria berikut ini:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($\text{Sig} < 0,05$), maka secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau probabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($\text{Sig} > 0,05$), maka secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.7.3. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016:96). Kriteria dalam pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengujiuji statistik F adalah jika nilai $F > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan $< 0,05$ atau 5%. Dengan kata lain, hipotesis alternatif atau H_a diterima, yang menyatakan bahwa seluruh variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.